

ABSTRAK

Anisah Rahmawati. “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo”. Skripsi Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani cabai rawit, 2) Kelayakan usahatani cabai rawit, 3) Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit.

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Banyuurip kabupaten Purworejo pada Bulan Oktober 2023. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden 42 petani cabai rawit. Analisis usahatani cabai rawit terdiri dari analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan. Untuk meninjau kelayakan usahatani menggunakan analisis kelayakan. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis rata-rata biaya produksi pada usahatani cabai rawit di kecamatan Banyuurip kabupaten Purworejo dengan luas lahan 1016,88 m² sebesar Rp 5.022.659/MT, rata-rata penerimaan sebesar Rp 10.639.524 /MT, rata-rata pendapatan sebesar Rp 7.924.331 /MT dan rata-rata keuntungan sebesar Rp 6.735.884/MT. Produktivitas R/C Rasio di kecamatan Banyuurip layak dijalankan karena nilai R/C sebesar 2,67 > 1, maka usaha tersebut layak. Nilai π/C rasio 167% > suku bunga bank yang berlaku sebesar 7% maka usaha tersebut layak. Nilai produktivitas TK Rp 411.283,93 > tingkat upah yang berlaku Rp 50.000 per HOK, maka usaha tersebut layak. Faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti jumlah produksi, harga cabai, biaya lain-lain, dan harga bibit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani cabai rawit. Faktor produksi secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan cabai rawit yaitu harga cabai, dan jumlah produksi, biaya lain-lain, harga bibit tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Analisis Usahatani, Pendapatan, Cabai Rawit.

ABSTRACT

Anisah Rahmawati. "Factors that Influence the Income of Chilli Cayenne Farming in Banyuwangi District, Purworejo Regency". Agribusiness Study Program Thesis. Faculty of Agriculture. Purworejo Muhammadiyah University. 2024.

This research aims to determine: 1) Costs, revenues, income and profits from chilli cayenne farming, 2) Feasibility of chilli cayenne farming, 3) What factors influence chilli cayenne farming income.

This research was conducted in Banyuwangi sub-district, Purworejo district in October 2023. Sampling used a saturated sample with 42 chilli cayenne farmers as respondents. Analysis of chilli cayenne farming consists of analysis of costs, revenues, income and profits. To review the feasibility of farming using feasibility analysis. Meanwhile, the factors that influence chilli cayenne farming income use multiple linear regression analysis.

The results of the analysis of the average production costs in chilli cayenne farming in Banyuwangi sub-district, Purworejo district with a land area of 1016.88 m² are IDR 5,022,659/MT, average income is IDR 10,639,524/MT, average income is IDR 7,924,331 /MT and an average profit of IDR 6,735,884/MT. Productivity R/C Ratio in Banyuwangi sub-district is feasible because the R/C value is $2.67 > 1$, so the business is feasible. If the π/C ratio is $167\% >$ the applicable bank interest rate is 7%, then the business is feasible. TK productivity value IDR 411,283.93 $>$ prevailing wage level IDR 50,000 per HOK, then the business is feasible. Factors that influence income such as production quantities, chili prices, other costs, and seed prices simultaneously (together) have a significant effect on chilli cayenne farming income. Partial (individual) production factors have a significant effect on cayenne pepper income, namely the price of chilies, and the amount of production, other costs, seed prices do not have a significant effect.

Keywords: Farming Analysis, Income, Chilli Cayenne.